

## Surveilans Akreditasi Ban Paud Dan PNF Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023

Ismayadi, M. Arzani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah IAI Hamzanwadi Pancor

<sup>2</sup>STKIP Hamzar

[ismayadimataram@gmail.com](mailto:ismayadimataram@gmail.com)

### Abstrak:

Kegiatan surveilans akreditasi ini adalah untuk memastikan dan menjamin proses pelaksanaan akreditasi di setiap provinsi berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Surveilans BAN PAUD dan PNF Provinsi di NTB diharapkan dapat: 1. Memantau dan mengevaluasi satuan PAUD dan PNF yang telah terakreditasi masih sesuai dengan peringkatnya. 2. Memantau kinerja asesor dalam melaksanakan proses akreditasi. 3. Mendeskripsikan temuan/masalah terkait dengan ketidaksesuaian antara implementasi kegiatan BAN PAUD dan PNF di wilayah kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat. 4. Menemukan solusi yang dapat dipertimbangkan guna meningkatkan kualitas kinerja asesor sebagai salah satu upaya penjaminan kualitas penyelenggaraan lembaga PAUD PNF.

**Kata Kunci:** *Surveilans Akreditasi*

### Abstract:

*This accreditation surveillance activity is to ensure and guarantee that the accreditation implementation process in each province is running in accordance with the established rules. Provincial BAN PAUD and PNF surveillance in NTB is expected to: 1. Monitor and evaluate accredited PAUD and PNF units that are still in accordance with their ranking. 2. Monitor the performance of assessors in carrying out the accreditation process. 3. Describe the findings/problems related to the discrepancy between the implementation of BAN PAUD and PNF activities in the work area of West Nusa Tenggara Province. 4. Find solutions that can be considered to improve the quality of assessor performance as an effort to guarantee the quality of the implementation of PAUD PNF institutions.*

**Keywords:** *Accreditation Surveillance*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2018 tentang BAN S/M dan BAN PAUD & PNF pada Pasal 1 Ayat (3) bahwa Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang selanjutnya disingkat BAN PAUD dan PNF adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Pasal 11 ayat (b) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan akreditasi, BAN PAUD dan PNF dibantu oleh BAN PAUD dan PNF Provinsi.<sup>1</sup>

BAN PAUD dan PNF Provinsi perlu memastikan dan menjamin pelaksanaan akreditasi di Provinsinya sudah sesuai dengan seluruh aturan, kebijakan, mekanisme dan panduan yang ditetapkan. Setiap potensi penyimpangan yang timbul dapat diantisipasi dan apabila terdapat temuan ataupun laporan penyimpangan pelaksanaan akreditasi dapat ditindaklanjuti dan diproses sebagaimana mestinya, sehingga pelaksanaan akreditasi terkendali dan dipastikan kualitas proses dan kualitas hasil sesuai dengan realita yang ada pada satuan Pendidikan.

Selanjutnya Pasal 17 menyebutkan bahwa tugas BAN PAUD dan PNF Provinsi dalam pengendalian mutu pelaksanaan akreditasi adalah dilaksanakan surveilans akreditasi terhadap kinerja asesor pada proses pelaksanaan akreditasi dan satuan PAUD dan PNF yang sudah terakreditasi, untuk menjamin pelaksanaan dan hasil surveilans tersebut dilakukannya kegiatan surveilans di beberapa kabupaten yang ada di Nusa Tenggara Barat dimana lembaga yang di surveilans merupakan lembaga sesuai kriteria yang telah disebutkan di atas.<sup>2</sup>

Maksud dari Surveilans ini yaitu:

1. Memantau dan mengevaluasi satuan PAUD dan PNF yang telah terakreditasi masih sesuai dengan peringkatnya.
2. Memantau kinerja asesor dalam melaksanakan proses akreditasi.

Tujuan Surveilans ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi kualitas kinerja asesor berdasarkan indikator pada instrument penilaian kinerja asesor.
2. Untuk mendeskripsikan temuan/masalah terkait dengan ketidaksesuaian antara implementasi kegiatan BAN PAUD dan PNF di wilayah kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Untuk menemukan solusi yang dapat dipertimbangkan guna meningkatkan kualitas kinerja asesor dalam melaksanakan kegiatan visitasi akreditasi serta sebagai salah satu upaya penjaminan kualitas penyelenggaraan lembaga PAUD PNF wilayah Nusa Tenggara Barat dalam mendukung percepatan pelaksanaan akreditasi.

Kegiatan surveilans akreditasi ini adalah untuk memastikan dan menjamin proses pelaksanaan akreditasi di setiap provinsi berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Surveilans BAN PAUD dan PNF Provinsi di NTB diharapkan dapat:

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2018 Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

<sup>2</sup> *Ibid.*,

1. Memantau dan mengevaluasi satuan PAUD dan PNF yang telah terakreditasi masih sesuai dengan peringkatnya.
2. Memantau kinerja asesor dalam melaksanakan proses akreditasi.
3. Mendeskripsikan temuan/masalah terkait dengan ketidaksesuaian antara implementasi kegiatan BAN PAUD dan PNF di wilayah kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat
4. Menemukan solusi yang dapat dipertimbangkan guna meningkatkan kualitas kinerja asesor sebagai salah satu upaya penjaminan kualitas penyelenggaraan lembaga PAUD PNF.

### ANALISIS PERMASALAHAN



### STRATEGI SOLUSI YANG DITAWARKAN

3 langkah mudah mengikuti kegiatan surveilans akreditasi:



Strategi pelaksanaan materi kegiatan Surveilans Akreditasi BAN PAUD dan PNF dilaksanakan dengan cara:

#### 1) Persiapan

1. Mempelajari panduan surveilans akreditasi

2. Menetapkan jadwal pelaksanaan surveilans akreditasi
3. Menghubungi asesor BAN PAUD dan PNF dan satuan Pendidikan terpilih terkait rencana kegiatan surveilans akreditasi
4. Memeriksa kelengkapan dokumen yang akan dibawa untuk pelaksanaan surveilans akreditasi
5. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi Asesor dan satuan Pendidikan sasaran surveilans akreditasi.

## **2) Pelaksanaan**

1. Meminta informasi selengkapnya kepada setiap Asesor BAN PAUD dan PNF tentang proses pelaksanaan yang telah berlangsung pada satuan Pendidikan yang telah diakreditasi
2. Melakukan kunjungan terhadap satuan Pendidikan PAUD dan PNF yang dipandang perlu untuk dikunjungi.
3. Meminta informasi kepada satuan Pendidikan tentang asesor yang ditugaskan dalam melaksanakan akreditasi.

## **3) Pelaporan**

1. Menetapkan hasil penilaian dan rekomendasi pembinaan untuk asesor BAN PAUD dan PNF yang disurveilans.
2. Menetapkan hasil penilaian sebagai rekomendasi pelaksanaan akreditasi berdasarkan hasil surveilans kepada satuan pendidikan.
3. Menyusun draft laporan hasil surveilans akreditasi secara tertulis dan menyampaikannya ke Komisi SMM BAN PAUD dan PNF paling lambat 1 minggu setelah pelaksanaan tugas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari koordinasi dengan DINAS DIKBUDPORA di kab. Lombok Timur, kepala sekolah dan pengelola lembaga ada beberapa point yakni Pelaksanaan Surveilans akreditasi BAN PAUD dan PNF di laksanakan pada tanggal 23-25 November 2023 bertempat di kabupaten Lombok timur dengan 3 Lembaga yaitu RA NW Suela, KB Al-Saqinah dan PKBM Mumtaz.

### **Sasaran Surveilans Akreditasi**

Sasaran surveilans akreditasi menyangkut kinerja Asesor Pada Pelaksanaan Akreditasi dan Satuan PAUD dan PNF yang mengikuti Akreditasi. Kinerja asesor berkenaan dengan proses pelaksanaan akreditasi setelah akreditasi berlangsung di wilayah Kabupaten/Kota. Surveilans ini dimaksudkan untuk mengetahui proses kegiatan akreditasi oleh asesor. Hal lainnya adalah komitmen dari asesor sesuai dengan status dan perannya sebagai pelaksana utama atau penentu penilaian lembaga terakreditasi.

Selanjutnya berkenaan dengan Satuan PAUD dan PNF yang mengikuti akreditasi maka pelaksanaannya sesuai panduan Surveilans akreditasi minimal 1 (satu) satuan pendidikan. Satuan atau program PAUD yang di Surveilans adalah yang telah mengikuti kegiatan akreditasi tahun 2022 berstatus Tidak terakreditasi, Lembaga yang ada laporan tentang kinerja asesor yang tidak sesuai dengan panduan dan satuan yang re akreditasi. Penetapan sasaran ini dengan pertimbangan untuk mengetahui kemajuan atau perkembangan kinerja satuan dan program dalam kurun waktu tertentu. Dengan demikian dapat diperoleh data dan informasi sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan kebijakan oleh BAN PAUD dan PNF terutama dari penguatan kinerja asesor dan pembinaan satuan dan program PAUD dan PNF. Faktor pembinaan ini perlu dilakukan sebagai kontribusi eksistensi BAN PAUD dan PNF dalam melakukan layanan yang prima pada satuan dan program PAUD dan PNF.

### Variabel Penilaian Surveilans Akreditasi

Kegiatan surveilans akreditasi dilakukan dengan menggunakan instrument penilaian kinerja asesor yang meliputi 5 (lima) variabel yaitu :

- a. Pra Visitasi
- b. Pembukaan Visitasi
- c. Pelaksanaan Penilaian Visitasi
- d. Penutupan Visitasi
- e. Kode Etik Asesor

Ke lima variabel ini memiliki indikator masing-masing dengan jumlah keseluruhan sebanyak 23 indikator.

Adapun hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan surveilans akreditasi diuraikan mengacu pada capaian penilaian kinerja asesor dan deskripsi temuan/masalah-masalah yang terkait dengan implementasi kegiatan akreditasi.

#### 1. Capaian Kinerja Asesor

**Tabel 1**  
**RA NW SUELA**

No.	Variabel	Skor Indikator	Keterangan
1.	Pra Visitasi	4	4 Indikator Terpenuhi
2.	Pembukaan Visitasi	4	5 Indikator Terpenuhi
3.	Pelaksanaan Penilaian Visitasi	3	3 Indikator Terpenuhi
4.	Penutupan Visitasi	3	3 Indikator Terpenuhi
5.	Kode Etik Asesor	4	5 Indikator Terpenuhi
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>Kurang Sesuai Panduan</b>

**Tabel 2**  
**KB AL-SAQINAH**

No.	Variabel	Skor Indikator	Keterangan
1.	Pra Visitasi	4	4 Indikator Terpenuhi
2.	Pembukaan Visitasi	3	3 Indikator Terpenuhi
3.	Pelaksanaan Penilaian Visitasi	3	3 Indikator Terpenuhi
4.	Penutupan Visitasi	3	3 Indikator Terpenuhi
5.	Kode Etik Asesor	4	5 Indikator Terpenuhi
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>Tidak Sesuai Panduan</b>

**Tabel 3**  
**PKBM MUMTAZ**

No.	Variabel	Skor Indikator	Keterangan
1.	Pra Visitasi	4	6 Indikator Terpenuhi
2.	Pembukaan Visitasi	4	5 Indikator Terpenuhi
3.	Pelaksanaan Penilaian Visitasi	4	4 Indikator Terpenuhi
4.	Penutupan Visitasi	4	3 Indikator Terpenuhi
5.	Kode Etik Asesor	4	5 Indikator Terpenuhi
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>Sesuai Panduan</b>

**Deskripsi Temuan/Masalah terkait dengan ketidak sesuaian antara implementasi proses pelaksanaan Akreditasi terhadap asesi dengan Panduan BAN PAUD dan PNF**

**a. RA NW Suela**

Bagian ini mendeskripsikan temuan/masalah-masalah yang terkait dengan implementasi kegiatan akreditasi. Sebagaimana di maklumi bahwa kegiatan penilaian akreditasi khusus untuk rumpun PAUD difokuskan performance di satuan pendidikan yang dielaborasi dalam berbagai pernyataan dan pertanyaan sehingga untuk kepentingan akreditasi pada 26 butir instrumen.

Pada kegiatan surveilans asesor melaksanakan kegiatan visitasi akreditasi kurang sesuai dengan panduan BAN PAUD dan PNF mulai dari kedatangan yang terlambat dengan alasan salah alamat, kegiatan pembukaan dilakukan setelah proses pembelajaran karena asesor yang datang kelokasi

terlambat, pelaksanaan penilaian visitasi dilakukan kurang dari 8 jam, dan penutupan maupun kode etik dilakukan. Pada saat penilaian dan pengalihan informasi asesor mengacu pada penilaian berdasarkan instrumen penilaian yang dimiliki oleh asesor dan proses berlangsung dengan lancar dan dapat dengan mudah di pahami oleh asesori namun setelah pembelajaran berlangsung 2 jam karena terlambat.

Pada saat pengamatan terdapat beberapa indikator yang tidak dapat menjelaskan semua butir pada penilaian akreditasi akan tetapi di batasi pada beberapa aspek yang di pandang sangat penting dan selama ini keluhan di maksud masih menjadi sesuatu yang perlu untuk segera di cari solusi secepatnya agar semua kegiatan pengelolaan dan kegiatan pembelajaran di RA berjalan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan implementasi kegiatan akreditasi yang telah dilakukan oleh BAN PAUD dan PNF Provinsi NTB ditemukan permasalahan-permasalahan yaitu kinerja asesor yang datang ke lembaga terlambat, menyebabkan tidak maksimalnya dalam penggalan data sehingga mempengaruhi hasil pelaksanaan visitasi akreditasi di RA NW Suela tersebut.

#### **b. PAUD Al-Saqinah**

Bagian ini mendeskripsikan temuan/masalah-masalah yang terkait dengan implementasi kegiatan akreditasi. Sebagaimana di maklumi bahwa kegiatan penilaian akreditasi khusus untuk rumpun PAUD difokuskan performance di satuan pendidikan yang di elaborasi dalam berbagai pernyataan dan pertanyaan sehingga untuk kepentingan akreditasi pada 26 butir instrumen. Pada kegiatan surveilans asesor melaksanakan kegiatan visitasi akreditasi tidak sesuai dengan panduan BAN PAUD dan PNF mulai dari kedatangan yang terlambat dengan alasan salah alamat, kegiatan pembukaan dilakukan setelah proses pembelajaran karena asesor yang datang kelokasi terlambat, pelaksanaan penilaian visitasi dilakukan kurang dari 8 jam, dan penutupan maupun kode etik tidak dilakukan. Pada saat penilaian dan pengalihan informasi asesor mengacu pada penilaian berdasarkan instrumen penilaian yang dimiliki oleh asesor dan proses berlangsung tidak lancar dan dapat dengan mudah di pahami oleh asesori namun setelah pembelajaran berlangsung 3 jam karena terlambat. Pada saat pengamatan terdapat beberapa indikator yang tidak dapat menjelaskan semua butir pada penilaian akreditasi akan tetapi di batasi pada beberapa aspek yang di pandang sangat penting dan selama ini keluhan di maksud masih menjadi sesuatu yang perlu untuk segera di cari solusi secepatnya agar semua kegiatan pengelolaan dan kegiatan pembelajaran di PAUD berjalan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan implementasi kegiatan akreditasi yang telah dilakukan oleh BAN PAUD dan PNF Provinsi NTB ditemukan permasalahan-permasalahan yaitu kinerja asesor yang datang ke lembaga terlambat,

menyebabkan tidak maksimalnya dalam penggalan data sehingga mempengaruhi hasil pelaksanaan visitasi akreditasi di PAUD Al-Saqinah tersebut.

**c. PKBM Mumtaz**

Bagian ini mendeskripsikan temuan/masalah-masalah yang terkait dengan implementasi kegiatan akreditasi. Sebagaimana di maklumi bahwa kegiatan penilaian akreditasi khusus untuk rumpun PKBM difokuskan performance di satuan pendidikan yang dielaborasi dalam berbagai pernyataan dan pertanyaan sehingga untuk kepentingan akreditasi pada butir-butir instrumen. Pada kegiatan surveilans asesor melaksanakan kegiatan visitasi akreditasi sesuai dengan panduan BAN PAUD dan PNF mulai dari kedatangan, kegiatan pembukaan, pelaksanaan penilaian visitasi, penutupan maupun kode etik. Pada saat penilaian dan pengalihan informasi asesor mengacu pada penilaian berdasarkan instrumen penilaian yang dimiliki oleh asesor dan proses berlangsung dengan lancar dan dapat dengan mudah di pahami oleh asesi. Pada saat pengamatan semua indikator dapat menjelaskan semua butir pada penilaian akreditasi dan kegiatan pembelajaran di PKBM berjalan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan implementasi kegiatan akreditasi yang telah dilakukan oleh BAN PAUD dan PNF Provinsi NTB tidak ditemukan permasalahan-permasalahan yang signifikan mempengaruhi hasil pelaksanaan visitasi akreditasi karena telah terlaksana sesuai dengan tahapan kegiatan berdasarkan panduan BAN PAUD dan PNF.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Surveilans akreditasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kinerja asesor sebagai tindak lanjut dari proses pelaksanaan akreditasi dan satuan pendidikan PAUD dan PNF yang telah terakreditasi yang berlangsung di wilayah Kabupaten/Kota khususnya di Nusa Tenggara Barat

Capaian kinerja asesor yang masih perlu dikembangkan berkenaan dengan pelaksanaan penilaian akreditasi. Aspek yang penting menyangkut pra visitasi, pembukaan visitasi, pelaksanaan penilaian visitasi, Penutupan dan kode etik asesor. Kelima aspek ini sudah baik dan tetap untuk dioptimalkan pelaksanaannya.

Temuan masalah yang dihadapi dalam kegiatan supervisi akreditasi pada umumnya berkaitan dengan aspek pengelolaan program kelembagaan dan pembelajaran, kecukupan tenaga pendidik, memadainya fasilitas pembelajaran dan fasilitas pendukung lainnya, serta optimalisasi peningkatan sumber-sumber pembiayaan untuk keberlangsungan layanan di PAUD dan PKBM

## **DAFTAR PUSTAKA**

Roberta M Bers. 2016. *Child, Family, School, Community Socialization and support* (10th edition). USA: Cengage Learning

Saonodi, Ondi dan Sobaruddin, M.Pdi; *Konsep-Konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggul*, Deepublish, 2015, Yogyakarta.

Sangeeta Dey. 2020. *Accreditation Practices in Early Childhood education A few country examples. India*: Word Bank

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2018 Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

<https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/download-center>